

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat tentang hukum telah memberikan implikasi terhadap profesi keperawatan. Profesi perawat dinilai sebagai profesi yang memiliki resiko hukum sehingga perawat harus berhati-hati atas asuhan keperawatan yang diberikan ke pasiennya. Segala kesalahan yang dilakukan oleh perawat dapat membawa pada proses hukum. Banyaknya tindakan keperawatan yang bersifat dependen juga meningkatkan resiko perawat untuk disalahkan atas kesalahan yang bukan berasal dari dirinya sehingga segala aktifitas yang dilakukan perawat harus terdokumentasi dengan baik (Asmadi 2008). Melalui cara tersebut, perawat akan memiliki data sebagai bukti legal dan professional sehingga segala bentuk asuhan keperawatan yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan. Saat ini masih banyak perawat yang belum menyadari bahwa tindakan yang dilakukan harus dipertanggungjawabkan. Selain itu banyak pihak menyebutkan kurangnya dokumentasi juga disebabkan karena banyak yang tidak tahu data apa saja yang harus dimasukkan dan bagaimana mendokumentasikan dengan benar (Haryati RT, 2002).

Globalisasi mengakibatkan tingginya kompetisi disektor kesehatan khususnya pada dokumentasi dibidang kesehatan. Tingginya tuntutan masyarakat baik nasional maupun internasional terhadap tuntutan pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit. Pelayanan yang baik, tepat, cepat, akurat dan transparan dalam penulisan hasil intervensi merupakan indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Persaingan antar rumah sakit baik swasta, pemerintah maupun rumah sakit asing, rumah sakit memberikan pelayanan kepada pasien secara tepat, cepat, bermutu dengan biaya terjangkau.

Dokumentasi merupakan komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayanan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh seorang perawat profesional tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit.

Dokumentasi keperawatan yang dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan perawat, pengalaman perawat, sosial ekonomi perawat, lingkungan kerja perawat, usia, pelatihan terkait dokumentasi asuhan keperawatan yang pernah diikuti dan juga lingkungan tempat perawat tinggal dan bekerja.

Temuan di rumah sakit menunjukkan masih banyak perawat yang belum mengerti dan pengetahuan yang masih kurang tentang dokumentasi asuhan keperawatan. formulir dokumentasi keperawatan yang telah disiapkan tidak tuntas atau tidak terisi lengkap. Beberapa hal yang sering menjadi alasan petugas antara lain banyak kegiatan-kegiatan diluar tanggung jawab perawat menjadi beban yang dikerjakan oleh profesi keperawatan. Sistem pencatatan yang diajarkan terlalu sulit dan banyak menyita waktu, tidak semua tenaga perawat yang ada di pelayanan keperawatan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sama dalam penulisan membuat dokumentasi keperawatan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Secara acak dengan observasi dan wawancara terhadap 10 perawat yang bertugas diruang rawat inap di rumah sakit Royal Taruma 7 orang pengetahuannya yang masih kurang tentang dokumentasi asuhan keperawatan. Ilmu yang sudah didapat saat pendidikan belum dapat dijalankan dan diterapkan dalam dokumentasi asuhan keperawatan. sedangkan tiga orang pengetahuannya sudah paham untuk melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi/penghasilan, lingkungan kerja, usia dan pelatihan yang masih kurang sehingga sasaran mutu dokumentasi asuhan keperawatan yang ditargetkan adalah 80 %, sementara selama ini baru tercapai 70 %.

Beban kerja perawat tidak hanya merawat pasien saja yaitu kegiatan langsung, tetapi juga kegiatan tidak langsung yang tidak kalah penting seperti melengkapi dan melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan. Dokumentasi keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan keperawatan yang berguna untuk kepentingan pasien, perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis dengan tanggung jawab perawat dan merupakan bagian dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang menggunakan proses keperawatan dan memiliki nilai hukum yang sangat penting.

Kesadaran masyarakat tentang hukum telah memberikan implikasi terhadap profesi keperawatan. Profesi perawat dinilai sebagai profesi yang memiliki resiko hukum sehingga perawat harus berhati-hati atas asuhan keperawatan yang diberikan ke pasiennya. Segala kesalahan yang dilakukan oleh perawat dapat membawa pada proses Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan sistematis berkesinambungan, yang meliputi tindakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan individu atau kelompok, baik yang aktual maupun potensial kemudian merencanakan tindakan untuk menyelesaikan, mengurangi atau mencegah terjadinya masalah baru dalam melaksanakan tindakan atau menugaskan orang lain untuk melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan (Nikmatur dan saiful 2012).

Fenomena-fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan. serta penulis menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perawat di area rumah sakit yang sekelas B yaitu RS Royal Taruma. Alasannya, sebagai RS kelas B perawat yang bekerja di RS Royal Taruma tentu dituntut untuk mampu mendokumentasikan apa yang dikerjakan. Penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan suatu informasi tentang sejauh mana kesiapan RS dalam menghadapi tantangan global yang menuntut RS untuk dapat menyediakan pelayanan yang bermutu tinggi. Tuntutan tersebut dapat dicapai melalui upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan yang salah satunya yang dapat ditempuh melalui meningkatkan pengetahuan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan, yang dapat ditunjang melalui pelatihan dan seminar-seminar yang dilakukan didalam ataupun diluar RS Royal Taruma yang terkait tentang dokumentasi asuhan keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Kesadaran masyarakat tentang hukum telah memberikan implikasi terhadap profesi keperawatan. Banyaknya tindakan keperawatan yang bersifat dependen meningkatkan resiko perawat untuk disalahkan atas kesalahan yang bukan berasal dari dirinya. Oleh karena itu, dokumentasi asuhan keperawatan dinilai penting karena dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bukti legal atas segala tindakan keperawatan yang telah dilakukan perawat terhadap pasiennya.

Pada dasarnya, setiap rumah sakit di Indonesia telah menetapkan standard asuhan keperawatan, termasuk dalam proses pendokumentasiannya.

Namun pada kenyataannya dilapangan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan dinilai masih kurang dan belum sesuai standard. RS Royal Taruma merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di daerah Jakarta Barat, dimana dikelola oleh yayasan Medika Taruma Bhakti. Maka dari itu perawat dituntut untuk dapat menerapkan dokumentasi asuhan keperawatan tentu tidak terlepas dari tingkat pengetahuan perawat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dengan demikian masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan di RS Royal Taruma.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di RS Royal Taruma tahun 2013

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran faktor-faktor pengetahuan perawat terkait pada pendidikan, pengalaman, social ekonomi/penghasilan, pelatihan, lingkungan dan usia ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.
- b. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan di rumah sakit Royal Taruma tahun 2013.
- c. Analisa faktor pendidikan terhadap pengetahuan tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.

- d. Analisa faktor pengalaman terhadap pengetahuan tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.
- e. Analisa faktor sosial ekonomi/penghasilan terhadap pengetahuan tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.
- f. Analisa faktor pelatihan terhadap pengetahuan tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.
- g. Analisa faktor lingkungan terhadap pengetahuan tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.
- h. Analisa faktor usia terhadap pengetahuan tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.
- i. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat tentang dokumentasi ASKEP di RS Royal Taruma tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan serta melihat seberapa kuat antara faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai analisa hubungan antara pengetahuan perawat dengan kinerja perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan.

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi perawat sebagai acuan agar perawat termotivasi untuk meningkatkan pengetahuannya tentang dokumentasi asuhan keperawatan guna menunjang penerapan pendokumentasian keperawatan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi rumah sakit mengenai tingkat pengetahuan perawat yang bekerja di rumah sakit tersebut terhadap sistem dokumentasi asuhan keperawatan sehingga dapat menjadi motivasi bagi rumah sakit guna meningkatkan asuhan keperawatan melalui pendokumentasian yang lebih baik.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perawat yang bertugas pada ruang rawat inap di RS Royal Taruma dengan batasan penelitian pada faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan meliputi faktor pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi/penghasilan, pelatihan, lingkungan dan usia.